

Nama : Intan Puspitasari

NPM : 2217011170

Kelas : A

Tugas 1 Pancasila

1) Rangkuman dari video pembelajaran "Pancasila sebagai Sistem Filsafat"

⇒

• Pengertian Filsafat

Pengertian Menurut arti katanya, kata filsafat dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani "Philosophia" terdiri dari kata *philo* artinya cinta dan *sophia* artinya kebijaksanaan. Cinta artinya hasrat yang besar, atau yang berkebor-kebor, dan atau yang sungguh-sungguh.

• Aliran-aliran Filsafat :

1. Berfilsafat rasionalisme mengagungkan akal.
2. Berfilsafat individualisme mengagungkan individualitas.
3. Berfilsafat hedonisme mengagungkan kesenangan.

• Manfaat mempelajari filsafat :

1. Memperoleh kebenaran yang hakiki.
2. Melatih kemampuan berfikir logis.
3. Melatih berfikir dan bertindak bijaksana.
4. Melatih berfikir rasional dan komprehensif.
5. Menyeimbangkan antara pertimbangan dan tindakan sehingga diperoleh keselarasan hidup, menghasilkan tindakan yang bijaksana.

• Pengertian Filsafat Pancasila

Filsafat Pancasila dapat didefinisikan secara ringkas sebagai refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan kenyataan budaya bangsa, dengan bertujuan untuk mendapatkan pokok-pokok pengertiannya yang mendasar dan menyeluruh.

• Pancasila sebagai Sistem Filsafat

"Sistem" memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

Suatu kesatuan bagian-bagian / unsur / elemen / komponen. Bagian-bagian tersebut mempunyai fungsi sendiri-sendiri, saling berhubungan dan saling ketergantungan. Keseluruhannya dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu (tujuan sistem), terjadi dalam suatu lingkungan yang kompleks.

• Wawasan filsafat meliputi bidang atau aspek penyelidikan :

1. Ontologi : Menurut Aristoteles adalah ilmu yang menyelidiki hakikat sesuatu atau tentang ada, keberadaan atau eksistensi dan disamakan artinya dengan metafisika.

2. Epistemologis: Cabang filsafat yang menyelidiki asal, syarat, susunan, metode, dan validitas ilmu pengetahuan.

3. Aksiologis: Istilah aksiologis berasal dari kata Yunani *axis* yang artinya nilai, manfaat, dan logos yang artinya pikiran, ilmu atau teori.

□ Rangkuman dari isi materi

- Ideologi adalah sebuah istilah yang lahir pada akhir abad ke-18 atau tahun 1796 yang dikemukakan oleh filsuf perancis bernama Destutt de Tracy dan kemudian dipakai Napoleon. Istilah itu berasal dari dua kata ideos yang berarti gagasan, dan logos yang artinya ilmu. Dengan demikian, ideologi adalah sebuah ilmu tentang gagasan. Adapun gagasan yang dimaksud adalah gagasan tentang masa depan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ideologi adalah sebuah ilmu tentang masa depan.
- Ketetapan bangsa Indonesia bahwa Pancasila adalah ideologi bagi negara dan bangsa Indonesia adalah sebagaimana tertuang dalam ketetapan MPR No. XVIII/MPR/1998 tentang pencabutan ketetapan MPR RI No. II/MPR/1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dan Peraturan tentang Penegakan Pancasila sebagai Dasar Negara.
- Nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi Pancasila menjadi visi atau arah dari penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Visi atau arah yang dimaksud adalah terwujudnya kehidupan yang berdasar Ketuhanan Yang Maha Esa, berperi kemanusiaan, menjunjung tinggi peraturan, pro rakyat, serta adil dan makmur.
- Pancasila sebagai ideologi negara yang diwujudkan dalam nilai integratif bangsa dan negara membuat Pancasila menjadi sarana untuk menyatukan perbedaan bangsa Indonesia. Maka dari Pancasila sebagai ideologi negara memegang peran penting untuk persatuan dan kesatuan. Sebagai wujud nilai bersama yang menjadi pemecah konflik atau penyelesaikan kesenjangan.
- Hakikat Pancasila sebagai ideologi negara dilihat dari dimensi realitas mengandung makna bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam dirinya bersumber dari nilai-nilai real yang hidup dalam masyarakatnya.
- Hakikat Pancasila sebagai ideologi negara dilihat dari dimensi idealitas mengandung cita-cita yang ingin dicapai dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- Hakikat Pancasila sebagai ideologi negara dilihat dari dimensi fleksibilitas mengandung relevansi atau kekuatan yang merangsang masyarakat untuk mengembangkan pemikiran-pemikiran baru tentang nilai-nilai dasar yang terkandung di dalamnya.
- Peran konkret Pancasila sebagai ideologi yaitu sebagai penuntun warga negara dan sebagai penolakan terhadap nilai-nilai yang tidak sesuai dengan sila-sila Pancasila.

□ Tanggapan terkait isi rangkuman

Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia berfungsi sebagai landasan moral dan etika, mencerminkan nilai-nilai yang menyatukan keberagaman. Ia menegaskan komitmen terhadap demokrasi, keadilan sosial, dan hak asasi manusia. Dalam menghadapi tantangan modern, penerapan Pancasila yang kuat diperlukan untuk menjaga kesatuan dan kerukunan masyarakat.